

humor. Tidak sekedar untuk media hiburan, meme juga berfungsi sebagai media kritik dan sindiran bagi oknum-oknum tertentu.

Selain biasanya mengangkat tema yang sedang marak atau *happening*, meme menarik karena tidak hanya terdiri dari kalimat atau kata-kata saja, melainkan dipadukan dengan caption image atau gambar yang unik dan lucu sehingga membuat orang lain tertarik ingin melihatnya.

Meme bisa dikatakan merupakan seni komunikasi baru dimana komunikator menyampaikan pesannya melalui media komunikasi visual yang dikemas secara *apik*. Mengapa dikatakan komunikasi visual, karena proses pembuatan meme sendiri merupakan penggabungan dari penggunaan tanda-tanda (*signs*), gambar (*drawing*), lambang dan simbol, ilmu dalam penulisan huruf (tipografi), ilustrasi dan warna yang kesemuanya berkaitan dengan indera penglihatan.

Di BBM, pengunggahan meme biasanya disertai dengan membuat status baru yang berhubungan dengan meme yang sudah ia unggah. Tujuannya agar orang lain tahu untuk siapa meme tersebut ditujukan. Fungsinya hampir sama seperti apabila kita memasang status di Facebook, namun dikemas dalam kemasan yang lebih menarik dan *attractive* sehingga pesan dari status tersebut lebih mudah ditangkap. Untuk pasangan kekasih misalnya, meme bertema cinta yang dibumbui dengan *icon* love dan kata-kata manis biasanya lebih banyak digunakan. Sedangkan untuk teman atau orang lain, meme berbau humor atau sosial yang lebih banyak digunakan.

Fenomena ini menarik karena seperti yang kita tahu bahwa meme sebenarnya bukanlah hal baru. Meme merupakan hal lama yang saat ini

kembali menjadi sesuatu yang diminati masyarakat khususnya pengguna media sosial. Awalnya, meme dibuat hanya dengan tujuan *jokes* atau candaan semata, namun saat ini meme lebih banyak digunakan sebagai media mengekspresikan diri secara tidak langsung. Kata-kata, gambar, ilustrasi, dan pesan yang membaaur jadi satu di dalam sebuah meme adalah representasi dari isi hati pembuat sekaligus penyebar meme tersebut.

Dari latar belakang di atas, akhirnya peneliti tergugah untuk mengulas lebih dalam tentang fenomena ini guna mengetahui bagaimana perilaku penggunaan meme sebagai bentuk komunikasi visual oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya di Aplikasi pesan instan BBM.

Mengapa peneliti memilih mahasiswa ilmu komunikasi, dikarenakan mahasiswa Ilmu komunikasi adalah mahasiswa yang mempelajari ilmu tentang bagaimana berkomunikasi yang baik dan dalam kehidupan sehari-hari mempraktekkannya secara langsung untuk kepentingan hidup mereka.

Mahasiswa ilmu komunikasi biasanya cenderung lebih mengikuti perkembangan komunikasi terbaru dan selalu senang mencoba hal-hal baru dalam hal komunikasi.

UIN Sunan Ampel menjadi tempat dilakukannya penelitian dikarenakan peneliti melihat dan mengamati bahwa mahasiswa UIN Sunan Ampel sebagian besar telah menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi sehari-hari mereka. Komunikasi yang terjadi antar pengguna *smartphone* tentu saja berbeda dengan pengguna telepon genggam biasa, dan hal ini karena aplikasi-aplikasi yang terinstal di dalamnya.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Pada bab ini menguraikan penjelasan tentang kerangka teoritik yang meliputi pembahasan kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan penggunaan *Internet Meme sebagai Media Komunikasi Visual Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya di Aplikasi Pesan Instan BBM*

BAB III : PENYAJIAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang setting penelitian yakni gambaran singkat tentang “Internet Meme” dan “BBM”, serta deskripsi tentang data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas temuan penelitian dan menganalisis data konfirmasi temuan dengan teori.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.